



HUBUNGAN PENGGUNAAN MULTIMEDIA WEBSITE INTERAKTIF DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Agus Wahit Rohman[✉], Apik Budi Santoso, Suroso

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Juli 2012

Disetujui Agustus 2012

Dipublikasikan Oktober 2012

Keywords:

Interactive Website Multimedia, learning achievement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mengetahui tingkat penggunaan multimedia website interaktif (Intranet e-learning) pada mata pelajaran geografi; 2). Mengetahui hubungan penggunaan multimedia website interaktif (Intranet e-learning) dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran geografi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksploratif dan korelatif. Analisis data untuk mengetahui tingkat penggunaan website interaktif menggunakan statistik deskriptif sedangkan untuk mengetahui pengaruh penggunaan website interaktif terhadap prestasi belajar menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil analisis data diketahui : 1) penggunaan website interaktif di SMA N Temanggung berkategori tinggi. 2) pengaruh penggunaan multimedia website interaktif menggunakan analisis korelasi product moment diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka penggunaan multimedia website interaktif (e-learning) mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Besarnya pengaruh berdasarkan panduan interpretasi koefisien korelasi berada pada kategori sedang, sehingga dapat diketahui penggunaan multimedia website interaktif mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dan pengaruhnya sedang.

Abstract

The purpose of this research is: 1). To discover the level of interactive website multimedia (intranet e-learning) utilization according to geography lesson; 2). To discover the influence of interactive website multimedia (intranet e-learning) utilization towards student learning achievement according to geography lesson. The type of this research is an explorative research and correlative research. Data analization to discover the level of interactive website multimedia utilization is descriptive statistic, eventhough data analization to discover the influence of interactive website multimedia (intranet e-learning) utilization towards student learning achievement is product moment correlation.from the data analization, results ; 1). interactive website multimedia (intranet e-learning) utilization is on a high level. 2). the influence of interactive website multimedia (intranet e-learning) utilization towards student learning achievement using product moment correlation analization results $r_{(count)} > r_{tabel}$ means interactive website multimedia (intranet e-learning) utilization have positively influence towards learning achievements. Based on correlation coefficient interpretation attendance is on moderate category level, therefore interactive website multimedia (intranet e-learning) utilization have positively influence towards learning achievement with moderate category level.

Pendahuluan

Kozma (dalam Sutrisno, 2008) berpendapat bahwa media dapat meningkatkan kegiatan belajar. Media dapat membantu membuat model mental yang lebih baik sehingga membantu pemahaman seorang pembelajar. Sebagai contoh, sebuah buku yang berisi teks saja mensarankan kita untuk memiliki pengetahuan awal tentang apa yang dibahas di dalam buku tersebut supaya kita bisa membuat model mental. Tanpa pengetahuan awal (*prior knowledge*) tentang materi yang dibahas, model mental yang dibuat bisa jadi tidak akurat. Ketika pada buku tersebut juga disertakan gambar, maka pembelajar akan lebih mudah membuat model mental yang lebih lengkap dan tepat. Dengan demikian, melalui media, seorang pembelajar memiliki kemampuan untuk menjelajahi tempat-tempat, di dalam dunia virtualnya, yang mungkin tidak akan pernah dilihatnya secara langsung. Artinya, media meningkatkan kemampuan manusia untuk belajar.

Hasil observasi awal di SMA N 2 Temanggung menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif pada mata pelajaran geografi digunakan sejak tahun 2009, dengan rincian 25 % menggunakan media interaktif sedangkan sisanya menggunakan media lain. Multimedia interaktif yang digunakan berupa *powerpoint*, video interaktif dan *Shockwave Flash*. Seiring perkembangan teknologi maka pada semester gasal tahun ajaran 2011/2012 pembelajaran geografi sudah menggunakan multimedia website interaktif (*E-Learning*).

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan dari semester gasal tahun ajaran 2009/2010 sampai semester genap tahun ajaran 2011/2012 adalah 75. Data awal yang peneliti jadikan sebagai dasar pertimbangan adalah daftar nilai kelas X. Data daftar nilai akhir semester gasal tahun ajaran 2010/2011 menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 70% sedangkan data daftar nilai akhir semester gasal tahun ajaran 2011/2012 menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 76,67%.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah : 1). Bagaimanakah penggunaan multimedia website interaktif (*Intranet e-learning*) dalam pembelajaran geografi?; 2). Bagaimanakah hubungan penggunaan multimedia website interaktif (*Intranet e-learning*) dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran geografi?. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah : 1). Mengetahui tingkat penggunaan multimedia website interaktif (*Intra-*

net elearning) pada mata pelajaran geografi; 2). Mengetahui hubungan penggunaan multimedia website interaktif (*Intranet e-learning*) dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran geografi.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif dan korelatif, eksploratif untuk mengetahui penggunaan multimedia website interaktif, sedangkan metode korelatif digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia website interaktif terhadap prestasi belajar siswa. Menurut Soehartono (1995:34), penelitian eksploratif dilakukan untuk lebih memahami gejala atau permasalahan tertentu. Sedangkan menurut Arikunto (2006:270) penelitian korelasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

Analisis data penelitian menggunakan metode statistik deskriptif untuk mengetahui penggunaan multimedia website interaktif. Sedangkan untuk mengetahui hubungan penggunaan multimedia website interaktif (*e-learning*) dengan prestasi belajar siswa digunakan analisis korelasi *product moment*.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik di SMA N 2 Temanggung dengan jumlah populasi sebanyak 210 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Sedangkan sampel yang diambil sejumlah 30 siswa. 30 siswa diperoleh dengan cara undian dan diperoleh dari dua kelas yaitu kelas X1 dan X3 dan pemilihan kelas dipilih dengan cara undian.

Variabel dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independen variable*) adalah penggunaan multimedia website interaktif, sedangkan yang menjadi variabel terikat (*dependen variable*) adalah prestasi belajar siswa. Indikator dari variabel bebas penggunaan multimedia website interaktif yaitu, Penggunaan penggunaan teknologi, Penggunaan website interaktif dalam pembelajaran, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude toward using* dan *behavioral intention* dari penggunaan website interaktif. Sedangkan indikator dari variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 2 Temanggung yang merupakan salah satu SMA RSBI di Kabupaten Temanggung (lihat peta pada

bagian Hasil dan Pembahasan). Secara administratif SMA N 2 Temanggung berada di Jalan Pahlawan Temanggung yang masih ada dalam lingkungan Kelurahan Guyanti, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung. Letak astronomis lokasi penelitian adalah $7^{\circ} 19' 32.07''$ LS dan $110^{\circ} 10' 41.39''$ BT.

Deskripsi Hasil Penelitian

Penggunaan Multimedia Website Interaktif (*E-learning*) Untuk mengetahui penggunaan multimedia website interaktif (*e-learning*) pada mata pelajaran geografi di SMA N 2 Temanggung maka digunakan total analisis dari instrumen yang dapat dan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Hasil Analisis Total Checklist dan Kuesioner

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Percentase (%)
1	$96 \leq \text{skor} \leq 120$	Sangat Tinggi	7	16,67
2	$72 \leq \text{skor} \leq 95$	Tinggi	22	80
3	$48 \leq \text{skor} \leq 71$	Cukup	1	3,33
4	$24 \leq \text{skor} \leq 47$	Rendah	0	0
5	$0 \leq \text{skor} \leq 24$	Sangat Rendah	0	0
Total			30	100
Mean				89,36

Sumber: Hasil Penelitian, 2012

Dengan menggunakan ukuran tendensi sentral yaitu mean, dapat diketahui bahwa penggunaan multimedia website interaktif (*e-learning*) pada mata pelajaran geografi di SMA N 2 Temanggung digolongkan dalam kategori tinggi. Untuk memperjelas deskripsi penelitian maka perlu adanya analisis pada setiap sub variabel.

Penggunaan Penggunaan Teknologi

Untuk mengetahui tingkat penggunaan penggunaan teknologi pada mata pelajaran geografi siswa SMA N 2 Temanggung maka digunakan analisis dari instrumen yang dapat dan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Penggunaan Penggunaan Teknologi

No	Interval	Penggunaan Penggunaan Teknologi		
		Kriteria	Frekuensi	Percentase (%)
1	$16 \leq \text{skor} \leq 20$	Sangat Tinggi	13	43,3
2	$12 \leq \text{skor} \leq 15$	Tinggi	14	46,7
3	$8 \leq \text{skor} \leq 11$	Cukup	0	0,0
4	$4 \leq \text{skor} \leq 7$	Rendah	3	10,0
5	$0 \leq \text{skor} \leq 3$	Sangat Rendah	0	0,0
Total			30	100,0
Mean				15,57

Sumber: Hasil Penelitian, 2012

Penggunaan website interaktif dalam proses belajar mengajar

Untuk mengetahui tingkat Penggunaan website interaktif dalam proses belajar mengajar

pada mata pelajaran geografi siswa SMA N 2 Temanggung maka digunakan analisis data dari instrumen yang dapat dan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penggunaan website interaktif dalam proses belajar mengajar Penggunaan website interaktif dalam proses belajar mengajar

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	16 ≤ skor ≤ 20	Sangat Tinggi	13	43,3
2	12 ≤ skor ≤ 15	Tinggi	17	56,7
3	8 ≤ skor ≤ 11	Cukup	0	0,0
4	4 ≤ skor ≤ 7	Rendah	0	0,0
5	0 ≤ skor ≤ 3	Sangat Rendah	0	0,0
	Total		30	100,0
	Mean			15,43

Sumber : Hasil Penelitian 2012

Persepsi pengguna dalam penggunaan sistem website e-learning.

Untuk mengetahui Persepsi Pengguna dalam penggunaan sistem website e-learning pada

mata pelajaran geografi siswa SMA N 2 Temanggung maka digunakan analisis dari instrumen yang dapat dan diperoleh data sebagai berikut.

Untuk mengetahui Persepsi Pengguna dalam penggunaan sistem website e-learning pada

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Persepsi Pengguna Dalam Penggunaan Sistem Website E-learning

Persepsi Pengguna Dalam Penggunaan Sistem Website E-learning				
No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	19,2 ≤ skor ≤ 24	Sangat Tinggi	14	46,7
2	14,4 ≤ skor ≤ 19,1	Tinggi	16	53,3
3	9,6 ≤ skor ≤ 14,3	Cukup	0	0,0
4	4,8 ≤ skor ≤ 9,5	Rendah	0	0,0
5	0 ≤ skor ≤ 4,7	Sangat Rendah	0	0,0
	Jumlah		30	100,0
	Mean			20

Sumber : Hasil Penelitian 2012

Manfaat yang dirasakan dari penggunaan sistem website e-learning

Untuk mengetahui manfaat yang dirasakan dari penggunaan sistem website e-learning

pada mata pelajaran geografi siswa SMA N 2 Temanggung maka digunakan analisis dari instrumen yang dapat dan diperoleh data sebagai berikut.

Untuk mengetahui manfaat yang dirasakan dari penggunaan sistem website e-learning

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Manfaat Yang Dirasakan Dari Penggunaan Multimedia Website Interaktif

Manfaat Yang Dirasakan Dari Penggunaan Multimedia Website Interaktif				
No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	16 ≤ skor ≤ 20	Sangat Tinggi	7	23,3
2	12 ≤ skor ≤ 15	Tinggi	22	73,3
3	8 ≤ skor ≤ 11	Cukup	1	3,3
4	4 ≤ skor ≤ 7	Rendah	0	0,0
5	0 ≤ skor ≤ 3	Sangat Rendah	0	0,0
	Total		30	100,0
	Mean			15

Sumber : Hasil Penelitian 2012.

Sikap pengguna terhadap penggunaan website e-learning.

Untuk mengetahui sikap pengguna terhadap penggunaan website e-learning pada mata

pelajaran geografi siswa SMA N 2 Temanggung maka digunakan analisis dari instrumen yang dapat dan diperoleh data sebagai berikut

Untuk mengetahui sikap pengguna terhadap penggunaan website e-learning pada mata

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Sikap Pengguna Terhadap Penggunaan Website E-learning

Sikap Pengguna Terhadap Penggunaan Website E-learning				
No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	9,6 ≤ skor ≤ 12	Sangat Tinggi	7	23,3
2	7,2 ≤ skor ≤ 9,5	Tinggi	20	66,7
3	4,8 ≤ skor ≤ 7,1	Cukup	3	10,0
4	2,4 ≤ skor ≤ 4,7	Rendah	0	0,0
5	0 ≤ skor ≤ 2,3	Sangat Rendah	0	0,0
	Total		30	100,0
	Mean			9

Sumber : Hasil Penelitian, 2012

Kecenderungan tingkah laku dari penggunaan sistem website e-learning

Untuk mengetahui Kecenderungan Tingkah Laku Dari Penggunaan Sistem Website E-learning

pada mata pelajaran geografi siswa SMA N 2 Temanggung maka digunakan analisis dari instrumen yang dapat dan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Kecenderungan Tingkah Laku Dari Penggunaan Sistem Website E-learning

Kecenderungan Tingkah Laku Dari Penggunaan Sistem Website E-learning				
No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	16 ≤ skor ≤ 20	Sangat Tinggi	10	33,3
2	12 ≤ skor ≤ 15	Tinggi	8	26,7
3	8 ≤ skor ≤ 11	Cukup	10	33,3
4	4 ≤ skor ≤ 7	Rendah	1	3,3
5	0 ≤ skor ≤ 3	Sangat Rendah	1	3,3
	Total		30	100,0
	Mean			13

Sumber : Hasil Penelitian, 2012

Pengaruh penggunaan multimedia website interaktif terhadap prestasi belajar siswa.

Analisis terhadap data penelitian dilaku-

kan dengan software SPSS 16 menggunakan rumus korelasi product moment yang kesimpulanya dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 8. Analisis korelasi product moment

No	Hasil	N	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Skor Penggunaan Website Interaktif	30	0,457	0,361	Ada hubungan positif
2	Nilai Ujian Semester				

Sumber : Hasil Penelitian, 2012

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai $r_{hitung} = 0,457 > r_{tabel} = 0,361$ dengan taraf kesalahan 5% (taraf kepercayaan 95%) dan $N = 30$. Ternyata harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga H_0 di-tolak dan H_a diterima. Untuk penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan dalam tabel.

Tabel 9. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2007:231)

Hasil r_{hitung} = 0.457 berada pada interval koefisien dengan tingkat hubungan sedang, dari interpretasi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan multimedia website interaktif terhadap prestasi belajar siswa memiliki pengaruh yang positif dan berkategori sedang.

Pembahasan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan multimedia website interaktif berada pada kategori tinggi ditinjau dari ukuran tendensi sentral yaitu mean yang menunjukkan berada dalam kategori tinggi, dari hasil tersebut dapat ditafsirkan bahwa multimedia website interaktif (*e-learning*) selalu digunakan dalam proses belajar mengajar. Secara rinci, Penggunaan multimedia Website Interaktif oleh siswa SMA N 2 Temanggung yaitu,

Siswa SMA N 2 Temanggung menguasai penggunaan teknologi, yang menunjukkan adanya peningkatan ketrampilan pada siswa yang merupakan salah satu penilaian dalam prestasi belajar. Siswa SMA N 2 Temanggung menggunakan multimedia website interaktif dalam pembelajaran, yang berarti bahwa tata cara penggunaan multimedia website interaktif sangat dipahami oleh siswa.

Siswa SMA N 2 Temanggung mempunyai

persepsi yang baik dengan multimedia website interaktif, yang memiliki interpretasi bahwa media memiliki kemudahan dipelajari dan dipahami, kemudahan penggunaan atau pengoperasian dan kemudahan untuk berinteraksi dengan user. Siswa SMA N 2 Temanggung Merasakan bahwa multimedia website interaktif bermanfaat, interpretasinya adalah bahwa multimedia website interaktif dapat menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*), Berguna (*usefull*), Meningkatkan produktifitas (*increase productivity*), Mempertinggi efektifitas (*enhance efectivity*), dan Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve the job performance*). Siswa SMA N 2 Temanggung menerima website interaktif sebagai media pembelajaran.

Siswa SMA N 2 Temanggung memiliki kecenderungan tingkah laku setelah penggunaan berkategori baik. Interpretasinya adalah bahwa penggunaan multimedia website berpengaruh terhadap motivasi untuk tetap menggunakan, Memotivasi pengguna lain, Frekuensi penggunaan dan Kepuasan penggunaan multimedia system sebagai contoh, siswa menjadi rajin belajar dengan menggunakan multimedia website interaktif. Berdasarkan hasil korelasi antara penggunaan multimedia website interaktif menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dari penggunaan multimedia website interaktif (*e-learning*) terhadap prestasi belajar siswa di SMA N 2 Temanggung tahun 2012, Berdasarkan pedoman interpretasi nilai korelasi menunjukkan bahwa angka 0.457 berada pada kategori sedang, ini menunjukkan bahwa antara multimedia website interaktif dan prestasi belajar memiliki hubungan yang positif dan multimedia website interaktif memiliki pengaruh yang sedang terhadap prestasi belajar siswa. Hasil tersebut diperkuat dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebesar 16.33%.

Gambar 1. Peta lokasi penelitian

Sumber: Hasil Penelitian, 2012

Simpulan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan multimedia website interaktif berada pada kategori tinggi ditinjau dari ukuran tendensi sentral yaitu modus yang menunjukkan berada dalam kategori tinggi, dari hasil tersebut dapat ditafsirkan bahwa multimedia website interaktif (*e-learning*) selalu digunakan dalam proses belajar mengajar karena siswa SMA N 2 Temanggung menguasai penggunaan teknologi, menggunakan multimedia website interaktif dalam pembelajaran, mempunyai persepsi yang baik, merasakan bahwa multimedia website interaktif bermanfaat, penerimaan website interaktif sebagai media pembelajaran, dan kecenderungan tingkah laku setelah penggunaan berkategori baik.

Berdasarkan hasil korelasi antara penggunaan multimedia website interaktif menunjukkan bahwa penggunaan multimedia website interaktif (*e-learning*) mempunyai hubungan yang positif

terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA N 2 Temanggung, sedangkan besarnya hubungan antara penggunaan multimedia website interaktif dengan prestasi belajar siswa berkategori sedang.

Daftar Pustaka

- Arikunto, suharsini (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soehartono, Irawan, 1995, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, 2007. *Statistika untuk penelitian*. , Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, Dadang. 2009. *Pengenalan Media Pembelajaran*. Jakarta : PPPPTK TK dan PLB
- Surjono, Herman. 2009. *Pengantar E-Learning dan Penyiapan Materi Pembelajaran*. Yogyakarta : UNY